

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan mengenai kesimpulan dari seluruh isi laporan pada bab sebelumnya mengenai ketersediaan dan persebaran sarana pendidikan TK, SD, SMP dengan keterlayanan berdasarkan radius. Selain itu pada bab ini berisikan rekomendasi bagi pihak terkait, serta akan dijelaskan pula mengenai keterbatasan studi dan saran studi lanjutan dari penelitian ini.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan didapat beberapa kesimpulan mengenai penelitian ini, yaitu:

##### **1. Ketersediaan dan Sebaran Sarana Pendidikan**

Ketersediaan sarana pendidikan TK berdasarkan kepadatan penduduk masih kurang dapat memenuhi kebutuhan sarana pendidikannya. Terutama di Kecamatan Bandung Wetan, sarana pendidikan yang tersedia dari 3 (tiga) kelurahan terdapat 11 unit sarana pendidikan TK sedangkan berdasarkan kepadatan penduduk di kecamatan tersebut di Kecamatan Bandung Wetan seharusnya terdapat 31 (tiga puluh satu) unit ketersediaan sarana pendidikan TK, terutama di Kelurahan Tamansari yang tinggi kepadatan penduduknya. Dan untuk di Kecamatan Sumur Bandung ketersediaan sarana pendidikan TK berjumlah 9 unit, sedangkan kebutuhannya adalah 23 (dua puluh) unit sarana pendidikan TK, maka dengan kekurangan tersebut ketersediaan sarana pendidikan TK di Kecamatan Sumur Bandung masih belum dapat memenuhi kebutuhan penduduk sekitarnya. Sedangkan untuk ketersediaan sarana pendidikan SD di Kecamatan Bandung Wetan terdapat 15 unit sarana pendidikan SD dengan kebutuhan berdasarkan kepadatan penduduk 23 unit sarana pendidikan, maka ketersediaan sarana pendidikan SD nya masih kurang untuk memenuhi kebutuhan berdasarkan kepadatan penduduk. Dan di Kecamatan Sumur Bandung Ketersediaan sarana pendidikan SD terdapat 14 unit sarana pendidikan dengan kebutuhan berdasarkan kepadatan penduduk 18, maka kekurangannya tidak terlalu besar sehingga ketersediaan sarana pendidikan di Kecamatan Sumur Bandung cukup dapat memenuhi kebutuhan. Dan sarana pendidikan SMP di Kecamatan Bandung Wetan

ketersediaan sarana pendidikan terdapat 13 unit, sedangkan kebutuhan berdasarkan kepadatan penduduknya hanya 7 unit sarana pendidikan. maka ketersediaan sarana pendidikan berdasarkan kepadatan penduduk di Kecamatan Bandung Wetan sangat terpenuhi. Sedangkan di Kecamatan Sumur Bandung ketersediaan sarana pendidikan terdapat 11 sarana pendidikan dengan kebutuhan berdasarkan kepadatan penduduk berjumlah 10. Maka ketersediaan sarana pendidikan SMP di Kecamatan Sumur Bandung dan Kecamatan Bandung Wetan sangat terpenuhi dalam ketersediaan sarana pendidikan SMP.

Dan berdasarkan pola sebaran berdasarkan ketersediaan sarana pendidikan TK, SD dan SMP yang tersedia dari dua kecamatan, secara keseluruhan bersifat random karena hasil nilai analisis tetangga terdekatnya tidak lebih dari 2,5.

## **2. Keterlayanan Sarana Pendidikan berdasarkan Radius**

Hasil dari ketersediaan sarana pendidikan dan dikaitkan dengan standar radius atau jangkauan, sebaran sarana pendidikan TK dengan standar radius 500 meter sudah hampir semua terlayani pemukimannya hanya ada beberapa yang tidak terjangkau oleh radius tersebut. Dan dengan berdasarkan radius 500 meter aktivitas menuju sarana dapat dilakukan dengan berjalan kaki agar mengurangi kemacetan di beberapa kelurahan yang tersedia sarana pendidikan tersebut, ketidak terlayanan sarana pendidikan TK dalam radius bukan berarti penduduk di permukiman yang tidak terjangkau oleh radius tersebut tidak dapat melangsungkan pendidikannya di wilayah lain. Hanya saja ketersediaan sarana pendidikan dilingkup permukiman tersebut ketersediaan sarana pendidikannya kurang mendukung dan memerlukan moda lain untuk menjangkaunya. Sedangkan untuk sarana pendidikan SD dan SMP dengan radius 1000 meter ketersediaan sebaran sarana pendidikan sudah sangat baik dan sangat melayani pemukiman sekitar lingkup studi bahkan ketersediaan sarana pendidikan dilingkup studi mampu melayani pemukiman diluar lingkup studi namun diperlukannya moda transportasi agar lebih mudah dalam menjangkaunya.

Maka hasil keseluruhan berdasarkan ketersediaan sarana pendidikan TK, SD, SMP. Sarana pendidikan dilingkup studi sudah sangat baik dan sudah melayani pemukiman dengan berdasarkan radius yang telah ditentukan oleh SNI (Standar Nasional Indonesia), hanya saja kurangnya ketersediaan sarana pendidikan TK yang

berada dilingkup studi sehingga masih terdapat beberapa pemukiman yang tidak terlayani dengan baik sarana pendidikannya, namun hal tersebut tidak terlalu bermaslah terhadap pemukiman tersebut.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis dan tahapan dalam penelitian, peneliti merasa perlu memberikan rekomendasi terkait studi lanjut mengenai penggunaan transportasi kota untuk menjangkau kawasan pendidikan yang tersebar dengan radius 1000 meter, agar mengurangi kemacetan di lingkup studi terutama Kelurahan Tamansari, Kelurahan Citarum, Kelurahan Cihapit, Kelurahan Braga, Kelurahan Kebon Pisang, Kelurahan Merdeka dan Kelurahan Babakan Ciamis. Dikarenakan radius pelayanan sarana pendidikan SD dan SMP cukup luas sehingga diperlukanya moda transportasi salah satunya angkutan kota (angkot) maupun bus atau angkutan umum kota lainnya.

## **5.3 Keterbatasan Studi dan Saran Studi Lanjutan**

Sejalan dengan proses analisis maupun setelah studi ini mencapai tahap akhir, penulis tidak menutup diri dari begitu banyak kekurangan yang ada sehingga mempengaruhi keterbatasan maupun kualitas dari hasil studi ini. Adapaun keterbatasan dan saran studi lanjut sebagai berikut:

1. Pengumpulan data hanya berdasarkan hasil data sekunder dan observasi lapangan saja tidak dilakukanya wawancara atau menyebarkan kuesioner kepada penduduk di lingkup studi
2. Peneliti hanya meneliti ketersediaan sarana pendidikan tanpa meneliti moda yang dapat digunakan dalam menjangkau sarana pendidikan tersebut
3. Peneliti hanya mengambil 3 sarana pendidikan yaitu TK, SD dan SMP sedangkan sarana pendidikan terdapat sarana pendidikan SMA dan Perguruan Tinggi

Berdasarkan studi dan keterbatasan studi yang telah diketahui, ada beberapa saran yang bisa dilakukan untuk studi/penelitian selanjutnya, diantaranya:

- Studi lanjutan mengenai Identifikasi pelayanan sarana pendidikan usia dini, dasar menengah dan tinggi berdasarkan radius dan moda transportasi yang digunakan.